



Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram

#allengland2021unfair:



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2022**



Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram

#allengland2021unfair:



Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan

Program Studi Magister Ilmu Komunikasi
UNIVERSITAS

MERCU BUANA

OLEH
Albertus Magnus Putut Prabantoro
NIM. 55220110029

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
2022

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama Lengkap : Albertus Magnus Putut Prabantoro
NIM : 55220110029
Jenjang Pendidikan : Magister / Pasca Sarjana
Kosentrasi : Ilmu Komunikasi / Komunikasi Politik
Judul Karya Akhir/Tesis : Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di
Instagram #allengland2021unfair:

Jakarta, 11 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



A signature line is positioned above the university logo watermark.

**UNIVERSITAS
MERCU BUANA**
(DR ACHMAD JAMIL M.Si)

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS

Judul : Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram #allengland2021unfair:
Nama : Albertus Magnus Putut Prabantoro
NIM : 55220110029
Jenjang Pendidikan : Magister / Pasca Sarjana
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Tanggal : 11 Oktober 2022

Jakarta, 11 Oktober 2022

1. Ketua Sidang :
(Dr Heri Budianto M.Si)

2. Pengaji Ahli :
(Dr. Afdal Makkuraga, M.Si.)

3. Pembimbing :
(Dr. Achmad Jamil M.Si)


.....
.....
.....

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Judul : Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram #allengland2021unfair:
Nama : Albertus Magnus Putut Prabantoro
NIM : 55220110029
Jenjang Pendidikan : Magister / Pasca Sarjana
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Komunikasi Politik
Tanggal : 11 Oktober 2022

Jakarta, 27 Oktober 2022
Mengetahui,

1. Ketua Sidang :
(Dr Heri Budianto M.Si)



2. Pengaji Ahli :
(Dr. Afdal Makkuraga M. Si)

3. Pembimbing :
(Dr. Achmad Jamil M.Si)



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama Lengkap : Albertus Magnus Putut Prabantoro
NIM : 55220110029
Jenjang Pendidikan : Magister / Pasca Sarjana
Kosentrasi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Akhir/Tesis : **Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram #allengland2021unfair:**

Jakarta, 11 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

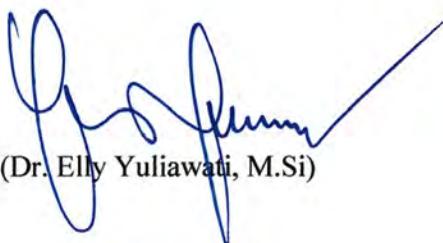


(Dr. Achmad Jamil M.Si)

MERCU BUANA

Dekan

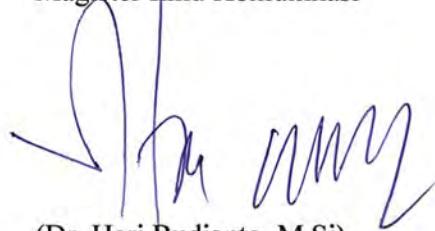
Fakultas Ilmu Komunikasi



(Dr. Elly Yuliawati, M.Si)

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Komunikasi



(Dr. Heri Budianto, M.Si)

PERNYATAAN *SIMILARITY CHECK*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan, bahwa karya ilmiah yang ditulis oleh

Nama : Albertus Magnus Putut Prabantoro

NIM : 55220110029

Program Studi : Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Politik

dengan judul “**NATIONALISM IN DIGITAL SOCIAL MOVEMENT ON
INSTAGRAM #allengland2021unfair:**”, telah dilakukan pengecekan *similarity* dengan
sistem Turnitin pada tanggal **14-Sep-2022 09:45AM (UTC+0700)**, didapatkan nilai persentase
sebesar **13%**

UNIVERSITAS
MERCUBUANA
Jakarta, 15 September 2022
Administrator Turnitin



Sukadi, SE., MM

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam Tesis ini :

Judul : **Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital di Instagram**

#allengland2021unfair:

Nama : Albertus Magnus Putut Prabantoro

N I M : 55220110029

Program Studi : Magister / Pasca Sarajana / Ilmu Komunikasi

Tanggal : 27 Oktober 2022

Merupakan hasil studi pustaka, penelitian lapangan, dan karya saya sendiri dengan bimbingan Komisi Dosen Pembimbing yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.

Karya ilmiah ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program sejenis di perguruan tinggi lain. Semua informasi, data, dan hasil pengolahannya yang digunakan, telah dinyatakan secara jelas sumbernya dan dapat diperiksa kebenarannya.

MERCU BUANA

Jakarta, 27 Oktober 2022



(Albertus Magnus Putut Prabantoro)

KATA PENGANTAR

Non scholae sed vitae discimus - “Kita belajar bukan untuk sekolah melainkan untuk hidup”. Peribahasa Latin (Romawi Kuno) ini ingin menjelaskan bahwa pada intinya belajar itu bukan untuk nilai tetapi untuk hidup itu sendiri. Seberapa tinggi pengetahuan yang kita pelajari tidak memiliki makna apapun jika tidak dapat diterapkan pada dunia nyata, dunia kehidupan yang kita jalani.

Komunikasi adalah kehidupan yang setiap hari, setiap jam, setiap menit dan setiap detik kita lakukan sekalipun tidak berbicara apapun atau diam. Seorang bijak mengatakan, tingkat komunikasi paling tinggi dan terbaik adalah ketika berkomunikasi tanpa mengeluarkan kata-kata – *Say No Words*. Dan kata-kata bijak ini berlaku di seluruh kehidupan dan aktivitas manusia. Atau “dengan kata lain, yang terpenting adalah “bukanlah apa yang dikatakan, tetapi apa yang tidak diucapkan.”

Penelitian berjudul “Nasionalisme pada Gerakan Sosial Digital Di Instagram #allengland2021unfair:” merupakan studi komunikasi politik melalui Instagram. Teori yang digunakan dalam melakukan penelitian menggunakan teori framing Robert Entman dengan membedah 271 slide Instagram (postingan),

Pada pertengahan Maret 2021, melalui keputusan National Health Service (NHS), Inggris memaksa Tim Nasional All England Indonesia (TAEI) untuk membatalkan kepesertaan TAEI dalam turnamen bergengsi tersebut. Alasannya adalah, TAEI ditengarai terjangkit covid karena berada dalam satu pesawat dalam perjalanan dari Ankara – Bringmingham dengan satu penumpang yang didapati positif covid. Keputusan tersebut bersifat final dan tidak dapat dinegosiasikan.

Badminton World Federation (BWF) tidak dapat mengubah keputusan NHS tersebut. Bahkan jalur diplomasi resmi tidak dapat dilakukan.

Hanya saja, warganet melihat bahwa apa yang diputuskan UK NHS tidak adil. Warganet melihat bahwa ada maksud tersembunyi dari keputusan UK NHS dan BWF tersebut. Hal ini mengingat bahwa hanya 20 dari 24 anggota TAEI yang mendapat email keputusan tersebut. Permintaan NHS agar TAEI melaukuan isolasi dari tanggal 13 – 23 Maret 2021 hanya merupakan cara agar TAEI tidak dapat ikut dalam turnamen tersebut\ yang pertama kali diadakan pada 1899. Indonesia kehilangan kesempatan untuk memenangkan turnamen All England dengan BWF sebagai penyelenggara . BWF sebagai organisasi resmi hingga saat ini memiliki 176 anggota negara. Dalam turnamen All England sepanjang sejarah, dalam perhitungan peringkat tahun 2021, Indonesia adalah negara keempat peraih gelar terbanyak di bawah Inggris (192,5), Denmark (88), dan China (85).

Dari ketidakpuasan warganet atas keputusan UK NHS dan BWF tersebut, ada 271 slide postingan yang menjadi objek penelitian dan setelah dibedah dengan pendekatan teori framing Robert Entman, terdapat 9 (Sembilan) isu pokok. Isu tersebut meliputi; *Tim Indonesia dipaksa mundur dari All England (1), Dukungan warganet terhadap Tim All England (2), Kekecewaan terhadap BWF (3), Unfair BWF (4), Tim All England Indonesia dicurangi (5), Indonesia kehilangan kesempatan menjuarai All England 2021 (6), Pemerintah Indonesia melalui dubes menuntut keadilan (7), Menpora sayangkan keputusan BWF (8) dan PBSI memastikan tim Indonesia di Birmingham dalam keadaan sehat (9)*. Dari sini terlihat bangkitnya nasionalisme wrganet atas keputusan tidak adil terhadap

TAEI. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Presiden Soekarno tentang nasionalisme. Presiden Pertama Republik Indonesia ini mengatakan, “nasionalisme harus tumbuh dalam internasionalisme”.

Dengan tersusunnya hasil penelitian dan terselesaikan thesis ini, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatNya yang boleh diterima sepanjang studi Program Pasca Sarjana Studi Ilmu Komunikasi Politik di Universitas Mercu Buana.

Selain bersyukur, penulis juga harus mengucapkan terimakasih dengan rasa hormat setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, Dr. Elly Yuliawati, M.Si.
2. Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Jakarta, Dr. Heri Budianto, M.Si
3. Pembimbing Thesis dari Universitas Mercu Buana Jakarta, Dr. Achmad Jamil, M.Si.
4. Penelaah ahli Dr. Syaifuddin, M.Si dan DR Afdal Makkuraga Putra M.Si yang bertindak sebagai penguji dalam sidang tesis yang dijalani penulis.
5. Serta para dosen Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Politik Universitas Mercu Buana, Jakarta.

Semoga hasil studi ini dapat memberikan manfaat kepada mereka yang membacanya baik secara ilmu ataupun secara kehidupan nyata.

Penulis menyadari bahwa apa yang ditulis dalam thesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala masukan perbaikan dari pembaca akan diterima dengan segala syukur dan lapang dada.

Hormat Kami

ALBERTUS MAGNUS PUTUT PRABANTORO
Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Politik

Universitas Mercu Buana
NIM 55220110029



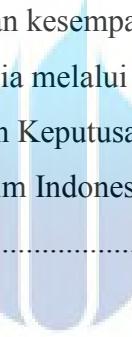
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	i
LEMBAR TANDA LULUS SIDANG TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	iii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	iv
PERNYATAAN <i>SIMILARITY CHECK</i>.....	v
PERNYATAAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	5
1.3. Identifikasi Masalah	5
1.4. Maksud dan Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2. 1.Penelitian Terdahulu.....	7
2. 2.Kajian Teori.....	30
2. 2. 1. Framing dalam studi Komunikasi.....	30
2. 2. 2. Teori Framing Robert Entman.....	32
2. 2. 3. Isu dalam Komunikasi Politik	34
2. 2. 4. Framing Sebagai Konstruksi Realitas Sosial	35
2. 2. 5. Teori Konstruksi Realitas Sosial	39
2. 2. 6. Framing dan Gerakan Sosial.....	42
2. 2. 7. Media Baru (<i>New Media</i>)	44
2. 2. 8. Konsep Nasionalisme	51

2. 3.Kerangka Pemikiran	62
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	63
3. 1.Objek Penelitian	63
3. 2.Paradigma Penelitian	63
3. 3.Metode Penelitian.....	63
3. 4.Unit Analisis.....	64
3. 5.Teknik Pengumpulan Data	64
3. 6.Teknik Analisa Data	65
BAB IV HASIL PENELITIAN	67
4. 1. Hasil Penelitian.....	67
4. 2. Pembahasan	79
4. 2. 1. Proses Strategik	79
4. 2. 2. Frame Bridging	79
4. 2. 3. Frame Amplification.....	80
4. 2. 4. Frame Extension	80
4. 2. 5. Frame Transformation	81
4. 2. 6. Proses Terbentuknya Nasionalisme Gerakan Sosial Digital	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5. 1. Kesimpulan.....	85
5. 2. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Penelitian-Penelitian Terdahulu.....	8
Tabel 2. 2	Tahap Analaisis Framing Robert N Entman.....	32
Tabel 4. 1	Empat faktor dalam konsep framing.....	67
Tabel 4. 2	Tim Indonesia Dipaksa Mundur Dari All England.....	68
Tabel 4. 3	Dukungan Warganet terhadap Tim All England	70
Tabel 4. 4	Kekecewaan Warganet Terhadap BFW.....	71
Tabel 4. 5	Unfair BWF	72
Tabel 4. 6	Tim All England Indonesia Dicurangi.....	73
Tabel 4. 7	Indonesia kehilangan kesempatan menjuarai All England 2021	74
Tabel 4. 8	Pemerintah Indonesia melalui dubes menuntut keadilan.....	75
Tabel 4. 9	Menpora Sayangkan Keputusan BWF.....	76
Tabel 4. 10	PBSI memastikan tim Indonesia di Birmingham dalam keadaan sehat	77


UNIVERSITAS
MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 62

